

## Sinergi dan Kolaborasi Untuk Proper Emas

PT Pertamina Hulu Mahakam mengambil langkah-langkah yang terintegrasi dalam upaya mendapatkan kandidat Proper (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) Emas untuk dua lapangannya. Tahun 2019 lalu, kelima lapangan di Wilayah Kerja Mahakam, yakni BSP (Bekapai dan SPS), SPU, HCA, CPU, dan NPU semua berhasil meraih peringkat hijau. Tahun 2020 ini, PHM berupaya maksimal untuk meraih kandidat peringkat emas untuk lapangan SPU dan BSP, yang sudah dua kali berturut-turut mendapatkan peringkat hijau.



Kepala Divisi *Sustainable Development and Societal* (SDS), Suripno, selaku Ketua *Task Force* Proper PHM, menuturkan perusahaan menargetkan dua lapangan bisa masuk menjadi kandidat Proper Emas untuk tahun 2020. Kandidat Proper Emas bisa diperoleh bila suatu perusahaan telah mendapatkan peringkat hijau dua kali berturut-turut. "Strategi PHM tertuang dalam *roadmap* pencapaian Proper dalam lima tahun hingga 2022, dan kita semua terus bekerja secara konsisten dan penuh komitmen demi mencapai target tersebut," ungkapnya.

Dalam aspek lingkungan, program perlindungan keanekaragaman hayati (kehati) menerapkan 3 prinsip utama implementasi program: *biodiversity*, *sustainability* dan *community*. Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan melengkapi.

Untuk itulah, PHM harus memastikan bahwa program perlindungan keanekaragaman hayati betul-betul diimplementasikan secara berkelanjutan guna meningkatkan status indeks keanekaragaman hayati spesies dilindungi di area konservasi. Kemudian, program tersebut harus dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan menjaga kelestarian ekosistem lingkungan, melalui keterlibatan masyarakat sekitar dan pemerintah.

Salah satu contoh program yang diimplementasikan di Lapangan SPU adalah Setapung (Semaian Ovata Apung) yang merupakan metode perlindungan keanekaragaman hayati ekosistem mangrove

jenis *Sonneratia avata* melalui pembibitan, persemaian dan penanaman dengan media tergenang (apung). Mangrove jenis ini masuk dalam kategori near threatened (atau nyaris punah) berdasarkan IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List. Program Setapung diimplementasikan dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai penyedia semai dan pemberian pelatihan budidaya *Sonneratia avata* oleh tim ahli Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam (Balitek KSDA). Pelatihan program ini telah terbukti meningkatkan pendapatan kelompok senilai Rp 950.000/tahun.

Sementara di lapangan BSP, melalui program Kerangas Forest Education Center (K-FE Center), PHM melaksanakan kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati melalui fasilitas *nursery house* (rumah pembibitan) untuk budidaya kawi/kahoi yang merupakan tumbuhan khas hutan kerangas dan teridentifikasi berstatus kritis dalam IUCN Red List. Dalam program ini PHM membeli bibit yang disemai oleh Kelompok Tani Hutan Bina Bersama Samboja, membeli pupuk tanam dan penyediaan media tanam dari Kelompok Tani Sumber Rezeki Kampung Kamal, dan pelatihan dan kegiatan penanaman shorea balangeran di kawasan perlindungan Kehati BSP.



PHM melaksanakan pelatihan dan kegiatan penanaman shorea balangeran di kawasan perlindungan Kehati BSP



Fasilitas *nursery house* (rumah pembibitan) di BSP untuk budidaya kawi/kahoi yang merupakan tumbuhan khas hutan kerangas

Menurut Suripno, hal terpenting dalam upaya PHM mendapatkan predikat kandidat Proper Emas ini adalah kontribusi dan upaya kolektif dari seluruh entitas yang terlibat. Proses dan hasil yang didapat semuanya berkat kerja keras dan kesadaran seluruh entitas dan lapangan-lapangan di WK Mahakam. Dia melihat ada peluang untuk mendapatkan peringkat emas, dan kuncinya adalah keberhasilan PHM dalam mempertahankan performa lingkungan dan melanjutkan *community development*. "Karena itu dari Tim Proper sudah mempersiapkan semua program *community development* unggulan dari setiap lapangan," katanya.

Beberapa program unggulan yang dipersiapkan PHM tersebut adalah Kampung Mahakam Lestari (Petani Maju 4.0, Berkah Air Dondang) dari Lapangan BSP, dan Bumi Hijau Pesisir (Nelayanku Hebat, Sekolah Rawa Hutan Delta Mahakam, dan *Westeco* (*Waste to Energy for Community*)) dari Lapangan SPU. Selain program unggulan kedua lapangan tersebut, program-program *community development* unggulan juga disiapkan untuk lapangan lainnya.

Selain program unggulan tersebut, perusahaan juga mengenalkan prinsip tanggap bencana kepada masyarakat sekitar wilayah operasi. "Masyarakat juga kami persiapkan untuk menghadapi kondisi darurat," ujar Suripno. Salah satu contohnya adalah membantu pembentukan Barisan Sukarelawan Kebakaran dan Bencana (Balakarcana) di sejumlah desa. Kelompok-kelompok ini diberikan pelatihan pemadaman api, penyelamatan di air (water rescue), dan pertolongan pertama (first aid).

Hasilnya anggota kelompok binaan PHM telah berperan aktif membantu petugas Posko Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di kecamatan Muara Jawa dan Samboja dalam memadamkan kebakaran termasuk kebakaran hutan.

Seluruh program yang dijalankan oleh perusahaan itu kini secara maksimal diintegrasikan demi mewujudkan target mencapai Proper Emas. Untuk itu, perusahaan mengapresiasi dukungan seluruh pihak dalam mewujudkan rencana strategis tersebut. "Kita tentu berharap yang terbaik agar PHM mendapatkan kandidat Proper Emas tahun 2020 ini," kata Suripno.